

## PREPOSISI TUNGGALDI- DAN PADA- DAN TERJEMAHANNYA DALAM BAHASA INGGRIS

I Dewa Ayu Devi Maharani Santika  
STIBA Saraswati Denpasar

### ABSTRACT

The usage of preposition in Indonesian sentences may also happen in English sentences because preposition is part of both grammars. The forms of preposition that applied in Indonesian language and also applied in English language are simple preposition and complex preposition.

Generally, preposition is determined by the constituent that follows, such as noun, verb, and adjective, and also its meaning. This rule is in both language, Indonesian and English. Therefore sometimes, there is one preposition is translated into some prepositions in English, where it depends on the meaning of the preposition.

The scope discussions of this research are the translations of preposition *di-* and *pada-* into English by using the translations of 40 grade sixth students of Cerdas Mandiri Primary School, in school year 2010 – 2011 and analyze the meaning of preposition and the translation forms used.

This research used qualitative method where the data were preposition *di-* and *pada-* and their translations in English. The students were asked to translate an Indonesian text 'Pantai Kuta' into English. The data then were analyzed by using the theoretical framework and also were explained in description.

The general results of this research were preposition in and at were the general translations for preposition *di-* and *pada-*. But their usages in sentences could be determined by their meanings that were place and time. Preposition *di-* had dominantly meaning of place in its translation and also in SL, meanwhile preposition *pada-* had the meaning of place and time in SL but was commonly used to state the meaning of time in English. For the form of translation, it was formal equivalence used most of the time than textual equivalence with the purpose of trying to follow the system of the sentence in SL in translating it into TL to avoid delivering incorrect meaning.

*Key words: Simple preposition, Translation, Source language, Target Language.*

### I. Pendahuluan

Preposisi merupakan bagian dari kelas kata yang banyak digunakan di dalam kalimat. Tidak hanya dalam bahasa Indonesia saja, dalam bahasa Inggris pun preposisi juga menjadi bagian dalam tata bahasanya. Seringkali penggunaan preposisi tidak disertai dengan pengetahuan tentang makna sesungguhnya dari preposisi tersebut, sehingga akan ada kesalahan dalam penggunaannya di kalimat, terutama dalam bahasa Inggris sebagai bahasa target terjemahan. Satu preposisi terkadang memiliki banyak makna yang harus diperhatikan dalam kalimat tidak hanya di bahasa Indonesia namun juga di bahasa Inggris

Contoh:

Saya akan pergi dengan ali (kesertaan)  
Baju robek ini akan dia perbaiki dengan menjahitnya. (cara)

Tom usually leaves work at five o'clock (waktu)  
We went to a concert at the Royal Festival Hall (tempat)

Perbedaan makna preposisi ini juga cenderung membuat seseorang bingung dalam menerjemahkannya baik dari Indonesia–Inggris ataupun sebaliknya. Terkadang satu preposisi bisa diterjemahkan dalam beberapa preposisi, dimana hal ini ditentukan oleh makna preposisi itu dalam kalimat.

Dalam proses menerjemahkan preposisi, makna dan penggunaan preposisi harus benar – benar dikuasai sehingga akan menghasilkan produk terjemahan yang baik. Dalam menganalisa produk terjemahan pun, seperti terjemahan preposisi, hal diatas patut menjadi pertimbangan, sebab menerjemahkan bukan hanya semata tentang prosesnya tetapi juga tentang produk terjemahannya. Seperti yang diungkapkan Hatim and Munday (2004:3) yang mereka ambil dari Kamus bahasa Inggris

Oxford: *translation n. 1. the act or an instance or translating. 2. A written or spoken expression of the meaning of a word, speech, book, etc. in another language.* Penjelasan pertama diatas berarti berhubungan dengan proses terjemahan, sedangkan yang kedua adalah produknya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Apakah terjemahan preposisi tunggal *di-* dan *pada-* ke dalam bahasa Inggris? (2) Bagaimana makna dari preposisi bisa membantu pemilihan terjemahan yang sesuai untuk preposisi *di-* dan *pada-* ke dalam bahasa Inggris? (3) Bentuk terjemahan apakah yang dilakukan untuk menerjemahkan preposisi *di-* dan *pada-* ke dalam bahasa Inggris?

## II. Materi dan Metode Penelitian

### 2.1 Materi

Sebagai data penelitian ini, para siswa kelas VI SD Cerdas Mandiri tahun ajaran 2010/2011 diminta untuk menerjemahkan sebuah text berbahasa Indonesia yang diambil dari sebuah website pengajaran bahasa Inggris online (<http://www.caramudahbelajarbahasainggris.net/2014/06/contoh-descriptive-text-tentang-kuta-beach-dan-artinya.html>) ke dalam bahasa Inggris. Pada text ini memuat beberapa contoh preposisi *di-* dan preposisi *pada-* dalam kalimatnya, namun untuk memaksimalkan data yang dapat diteliti, ditambahkan beberapa kalimat yang menggunakan preposisi tersebut dengan tidak mengurangi isi dari text. Terjemahan para siswa tersebut kemudian di analisis untuk mengetahui frekuensi kemunculan preposisi terjemahan untuk preposisi *di-* dan *pada-*, makna yang dimiliki oleh preposisi yang dimaksud pada kedua bahasa, dan bentuk – bentuk terjemahannya.

### 2.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan terjemahan siswa – siswa kelas VI SD Cerdas Mandiri tahun ajaran 2010/2011 berjumlah 40 orang sebagai sumber data. Mereka telah diminta untuk menerjemahkan text bahasa Indonesia yang telah dipersiapkan, yang menggunakan preposisi *di-* dan *pada-* ke bahasa Inggris. Data diambil dari sumber ini karena SD ini merupakan sekolah national plus yang mengajarkan bahasa Inggris dari kelas satu dengan menggunakan dua pengajar bahasa Inggris, lokal dan *Native*. Juga sekolah ini mempunyai program *study exchange* ke luar negeri untuk para siswanya. Dimana mereka belajar bersama siswa asing lainnya dengan menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris. Sehingga dapat dikatakan kemampuan berbahasa Inggris mereka lebih sering terpakai dibandingkan dengan siswa di sekolah lain. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode study pustaka dimana caramenganalisis data berdasarkan teori yang digunakan, setelah diklasifikasikan sesuai dengan makna preposisi yang dimilikinya, analisis disajikan dengan penjelasan dan contoh kalimat dari data.

## III. Isi dan Pembahasan

Menurut Jatmikoningtyas (2009), preposisi juga berarti kata depan yang digunakan untuk menghubungkan kata benda dengan kata lainnya, sementara menurut Alwi, dkk (1998: 288) preposisi menghubungkan unsur didepan preposisi dengan unsur dibelakangnya pada kalimat. Kemudian dia juga membagi preposisi dalam dua bentuk yaitu preposisi tunggal dan preposisi gabungan. Preposisi tunggal adalah preposisi yang terdiri dari satu kata atau morfem dan tidak dapat lagi diperkecil bentuknya (Dardjowidjojo, dkk, 1997:230-231). Sedangkan preposisi majemuk atau gabungan adalah preposisi yang dapat dibentuk dengan memakai afiks atau menggabungkan dua kata. Berikut makna preposisi tunggal dalam bahasa Indonesia:

1. tempat: di, ke, dari, pada, sampai, antara
  2. peruntukan: bagi, untuk, buat, guna
  3. sebab: karena, sebab, lantaran
  4. kesertaan dan cara: dengan, sambil, beserta, bersama
  5. pelaku: oleh
  6. waktu: pada, hingga, sampai, sejak
  7. situasi: tentang, mengenai
  8. milik: dari
- (Alwi, dkk, 1998:295)

Menurut Quirk (1972:306) preposisi menggambarkan hubungan antara dua hal yang berbeda yang ditunjukkan oleh frasa preposisi. Makna tempat dan waktu lah yang paling mudah untuk

diidentifikasi. Namun Quirk juga mengungkapkan makna lain dari preposisi, selain waktu dan tempat., yaitu:

1. *cause and purpose (for, because of, out of)*
2. *purpose, intended destination (for)*
3. *Recipient, goal, target (for, at)*
4. *Source and Origin (to, from)*

Riyanto (2016:91) juga mengemukakan bahwa preposisi adalah kata – kata yang digunakan dengan kata benda dan kata ganti yang diletakkan di depannya untuk menunjukkan hubungan antara bagian lain kalimat itu. Selain makna tempat dan waktu yang dimiliki oleh preposisi *in, on* dan *at*, makna preposisi lainnya adalah

1. Arah/gerakan (*in, on, from*)
2. Alat/dengan/cara (*in, on, with, by*)
3. Periode waktu (*for, from*)

### 3.1 Terjemahan Preposisi *di-* dan *pada-* ke dalam Bahasa Inggris

Dari data, yang berupa kalimat terjemahan yang dibuat oleh Siswa – siswa kelas VI SD Cerdas Mandiri, yang telah dikumpulkan, dapat diklasifikasikan terjemahan preposisi *di-* dan *pada-* dalam bahasa Inggris sebagai berikut:

Tabel 1 Frekuensi Kemunculan Terjemahan dari Preposisi *di-* dan *pada-*

No	SL	TL	Occurrences
1.	Preposisi <i>di-</i>	Preposisi <i>in</i>	172
		Preposisi <i>on</i>	21
		Preposisi <i>at</i>	39
		Preposisi <i>to</i>	1
		Tidak diterjemahkan	19
2.	Preposisi <i>pada-</i>	Preposisi <i>in</i>	31
		Preposisi <i>on</i>	10
		Preposisi <i>at</i>	118
		Preposisi <i>from</i>	15
		Preposisi <i>during</i>	4
		Preposisi <i>to</i>	2
		Tidak diterjemahkan	30

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa menggunakan preposisi *in* sebagai *equivalent* preposisi *di-*, sedangkan preposisi *at* menjadi pilihan untuk menerjemahkan preposisi *pada-*. Sementara sisanya menggunakan berbagai preposisi lain dalam bahasa Inggris untuk menjadi terjemahan preposisi *di-* dan *pada-*. Bahkan ada beberapa siswa yang tidak menerjemahkan preposisi *di-* dan *pada-* yang muncul dalam kalimat.

### 3.2 Makna Preposisi *di-* dan *pada-* dan Terjemahannya dalam Bahasa Inggris

#### 3.2.1 Preposisi *di-* dan Terjemahannya dalam Bahasa Inggris

Makna preposisi dapat mempengaruhi terjemahannya, sehingga dapat menghasilkan terjemahan yang paling sesuai dengan bahasa sumbernya.

Contoh Data 1:

Kuta merupakan sebuah pantai yang sangat terkenal baik **di** Indonesia maupun **di** internasional. (pr.1)

Menurut Quirk ((1972) preposisi *in* memiliki makna tempat, dimana tempat tersebut memiliki ruangtiga dimensi, yang berarti memiliki makna area atau volume. Menurut Riyanto (2016:93) preposisi memiliki makna tempat untuk Negara, Kota, Desa, dan Laut, terutama bila ada nama dari tempat – tempat tersebut yang menyertainya.

Hariyanto dan Hariyono (2003:181) juga mengungkapkan preposisi *in* mempunyai arti tempat.

Jadi terjemahan yang benar atas kalimat SL diatas adalah *Kuta is a very famous beach in Indonesia and in International.*

Contoh Data 2:

**Di** pantai kuta, terdapat berbagai fasilitas antara lain akomodasi yang bervariasi, restoran, bar, serta tempat berselancar yang sangat terkenal **di** dunia. (pr.1)

Contoh Data 3:

**Di** pantai kuta, Anda akan melihat banyak wisatawan dengan berbagai aktivitas yang mereka jalani. (pr.2)

Contoh Data 4:

Aktivitas malam **di** pantai kuta dimulai pada pukul 23.00.....(pr.3)

Preposisi *di-* pada kalimat - kalimat diatas memiliki makna tempat sehingga bila diterjemahkan dalam bahasa Inggris pilihan preposisi yang dapat digunakan adalah *in, on* atau *at*. Tetapi menurut Quirk(1972:308) makna tempat dari preposisi memiliki pengertian dimensi, yaitu dimensi tipe 0 yang menunjukkan point suatu lokasi untuk preposisi *at*, dimensi 1/2 menunjukkan permukaan atau batas untuk preposisi *on*, dan dimensi 2/3 dimana sebuah benda memiliki pengertian volume atau area untuk preposisi *in*. Riyanto (2016:91) juga mengatakan preposisi *in* memiliki makna tempat untuk Negara, Kota, Desa, dan Laut, sedangkan biasanya preposisi *at* digunakan untuk menyatakan dimana sebuah *event* atau aktivitas berlangsung. Jadi dalam kalimat SL diatas, ada dua preposisi *di-* yang memiliki makna tempat yang berbeda berdasarkan makna preposisi untuk tempat dalam bahasa Inggris, yaitu *di pantai kuta* yang berarti *point*, atau dimana semua fasilitas dan aktivitas tersebut berlangsung, dan *di dunia* yang berarti tempat yang besar.

Sehingga terjemahan yang sesuai untuk kalimat pertama SL diatas adalah '*At Kuta Beach, there are many facilities such as various accommodations, restaurants, bars, and a famous surfing spot in the world.*' Dan juga bisa diterjemahkan menjadi '*There are many facilities such as various accommodations, restaurants, bars, and also the world's famous surfing spot at Kuta Beach.*' Sedangkan kalimat kedua SL diatas adalah '*At the beach, you will see many tourist with many kind of activities they do.*' Terjemahan untuk kalimat SL ketiga adalah '*Night activities at Kuta beach are started at 23.00*'.

### 3.2.2 Preposisi Pada- dan Terjemahannya dalam bahasa Inggris

Preposisi *pada-* memiliki makna waktu dan tempat (Dardjowidjojo, dkk, 1997:231) sehingga terjemahan yang sesuai dalam bahasa Inggris adalah preposisi *in, on* atau *at*.

Contoh Data 1:

Aktivitas yang ada **di** pantai kuta tidak hanya berlangsung **pada** siang hari, namun juga **pada** malam hari. (pr.3)

Contoh data 2:

Aktivitas malam **di** pantai kuta dimulai **pada** pukul 23.00. (pr.3)

Contoh data 3:

Pantai ini merupakan sebuah pantai yang sangat ramai **pada** setiap harinya (pr.1)

Makna preposisi *pada-* pada ketiga kalimat diatas memiliki makna waktu dalam bahasa Indonesia. Menurut Quirk (1972:317 – 318) makna waktu dalam bahasa Inggris bisa diekspresikan oleh preposisi *in, on, dan at*. Preposisi *at* digunakan untuk waktu yang tepat (*points of time*), juga secara idiomatik untuk musim liburan (*holiday season*) bukan pada hari liburannya tetapi lebih kepada sepanjang musim liburannya. Preposisi *on* digunakan untuk merujuk ke hari, terutama untuk bagian dari hari tersebut daripada dalam keseluruhan satu hari. Preposisi *in* digunakan untuk mengindikasikan periode waktu (*period of time*), namun juga dapat digunakan dengan frasa seperti *early morning, late afternoon*. Riyanto (2016:91) juga mengungkapkan preposisi *at* memiliki makna pukul/jam dan bagian dari hari.

Karena waktu yang dimaksud pada kalimat pertama adalah merupakan bagian dari hari, pada kalimat kedua merupakan waktu yang tepat, dan pada kalimat ketiga sepanjang hari, maka *equivalence* yang sesuai untuk kalimat diatas adalah (1) *The activities at Kuta Beach are not only at*

*daytime but also at night.* (2) *Night activities at Kuta beach are started at 23.00.* (3) *This beach is very crowded at every day.*

Contoh Data 4:

Fasilitas **pada** tempat – tempat tersebut dapat anda temukan **pada** website wisata di bali melalui internet. (pr.4)

Selanjutnya makna preposisi *pada-* pada kalimat diatas adalah tempat dan terjemahan yang sesuai adalah preposisi *at*, karena menurut Quirk preposisi *at* memiliki makna *dimensionless location (point)* atau lokasi yang tepat berada disatu titik. Maka terjemahan yang sesuai adalah ‘*The facilities at those places can be found at the website of tourism in Bali via internet.*’

### 3.3 Bentuk – bentuk Terjemahan Preposisi *di-* dan *pada-* dalam Bahasa Inggris

Menurut Larson (1998) terjemahan mencakup pemindahan makna dari Bahasa sumber (SL) ke bahasa target (TL) secara struktur semantiknya. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan Nida (1964:12) Menerjemahkan adalah kegiatan menghasilkan kesetaraan dalam hal makna dan bentuk di TL dari SL. Jadi terjemahan harus bisa menemukan makna yang paling mendekati dari SL di TL.

Sementara Catford dalam Riyanto (2016:5) mengemukakan bahwa penerjemahan berarti mentransfer Bahasa Sumber (SL) ke dalam Bahasa Target (TL).Penerjemah merupakan penggantian materi textual pada bahasa sumber ke bahasa target.Kemudian berdasarkan penjelasan definisi nya, Catford membagi terjemahan (*equivalence*) dalam dua bentuk: (1) *Textual Equivalence* (terjemahan text), yaitu terjemahan yang merubah element (text atau bagian dalam text) di TL agar memperoleh kesamaan makna dalam element di SL. (2) *Formal Equivalence* (terjemahan formal), yaitu bentuk terjemahan yang memfokuskan pada kesamaan makna dan posisi dari suatu element di bahasa target dengan bahasa sumbernya.

Berdasarkan terjemahan sumber data akan dilihat bentuk terjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan preposisi *di-* dan *pada-* dalam bahasa Inggris.

#### 3.3.1 Preposisi *di-*

Dari data yang diperoleh berikut contoh terjemahan preposisi *di-* dalam bahasa Inggris:

Contoh:

SL	TL
Kuta merupakan sebuah pantai yang sangat terkenal baik <b>di</b> Indonesia maupun <b>di</b> internasional. (pr.1)	(1) <i>Kuta is a most famous beach in Indonesia and in International.</i> (2) <i>Kuta is the most beautiful beach in Indonesia and in International</i>
<b>Di</b> pantai kuta, Anda akan melihat banyak wisatawan dengan berbagai aktivitas yang mereka lakukan. (pr 2)	(1) <i>On Kuta beach, you can see a lot of tourist with their activities</i> (2) <i>On beach, you saw a lot of tourist with a variety of activities</i>
<b>Di</b> pantai kuta, terdapat berbagai fasilitas antara lain akomodasi yang bervariasi, restoran, bar, serta tempat berselancar yang sangat terkenal <b>di</b> dunia (pr 1)	(1) <i>At Kuta beach, there is a lot of facilities such as various kind of accommodation like restaurant, bar, and Internationally well known for place for surf</i> (2) <i>There are a lots of activities in Kuta Beach such as various accommodation, restaurant, bar and Internationally well known for place for surfing.</i>

Dari data diatas bisa dilihat bahwa preposisi terjemahan menempati posisi dan makna yang sama dengan preposisi dalam bahasa sumber (SL), misalnya: pada kalimat pertama preposisi *di-* memiliki makna tempat yang menjelaskan kata bendanya, yaitu pantai, kemudian diterjemahkan dengan preposisi *in* dalam bahasa target yang juga memiliki makna tempat yang menjelaskan kata bendanya, juga kedua preposisi tersebut terletak pada posisi yang sama sebagai pelengkap keterangan

tempat setelah kata kerja. Sehingga dapat dikatakan bahwa terjemahan yang dilakukan mengikuti bentuk *formal equivalence* (terjemahan formal) karena tidak merubah makna dan posisi dari preposisi yang digunakan.

Namun pada contoh kalimat di kolom ketiga, ada terjemahan yang memiliki susunan kalimat berbeda dengan SL. Pada SL preposisi *di-* terletak pada awal kalimat sebagai frasa preposisional dan pada akhir kalimat sebagai preposisi dengan makna tempat. Pada TL posisi preposisi *in* sebagai terjemahan preposisi *di-* diletakkan setelah kata benda sebagai keterangan tempat dan tidak diterjemahkan pada akhir kalimatnya, melainkan diganti dengan *adverb* 'internationally' untuk menerangkan tempatnya. Terjemahan ini disebut dengan *textual equivalence* (terjemahan textual) karena merubah unsur kalimat SL pada terjemahannya di TL.

### 3.3.2 Preposisi *pada-*

Contoh:

SL	TL
Aktivitas yang ada <b>di</b> pantai kuta tidak hanya berlangsung <b>pada</b> siang hari, namun juga <b>pada</b> malam hari. (pr 3)	(1) <i>The activity in Kuta beach is not held <u>in the afternoon</u> but also <u>in the evening</u></i> (2) <i>Activity in Kuta beach isn't just always <u>in the day</u>, but also <u>in night</u> too</i> (3) <i>Activities <u>in Kuta Beach</u> not only <u>during the day</u> but also <u>night</u></i> (4) <i>Activity <u>in there</u> not only <u>in afternoon</u> but until <u>night</u>.</i>
Aktivitas malam <b>di</b> pantai kuta dimulai <b>pada</b> pukul 23.00. (pr.3)	(1) <i>Night activities start <u>from 23.00</u></i> (2) <i>Night activities on Kuta beach start <u>at 23.00</u></i> (3) <i>The night activities at Kuta beach it's started <u>from 23.00pm</u></i>

Sebagian besar terjemahan menggunakan bentuk *formal equivalence* karena tidak ada perubahan dalam unsur kalimat maupun makna preposisi *pada-*, seperti pada kolom pertama, terjemahan (1) dan (2) mengikuti posisi preposisi setelah predikat dan maknanya sebagai makna waktu seperti dalam SL. Begitu juga pada kolom 2 terjemahan (2), preposisi *pada-* terletak setelah kata kerja (*verb*) dan memiliki makna tetap sebagai waktu yang tepat (*point of time*).

Namun pada terjemahan lainnya selain yang telah dijelaskan diatas, terjemahan (3) dan (4) pada kolom 1 yang tidak menerjemahkan preposisi kedua pada kalimat, serta terjemahan (1) dan (3) pada kolom 2 merubah makna preposisi waktu di SL sebagai waktu yang tepat (*point of time*) menjadi durasi waktu (*duration*) dengan menggunakan preposisi *from* pada TL. Jadi, walaupun memiliki makna waktu yang sama, namun arti mendalamnya berbeda, telah ada perubahan dalam unsur kalimat dari SL ke bentuk kalimat TL, sehingga bentuk terjemahan ini adalah *textual equivalence*.

## IV. Simpulan

Penggunaan preposisi dalam kalimat sangat ditentukan oleh makna untuk menerangkan unsur yang mengikutinya. Pada preposisi *di-* dan *pada-*, makna tempat dan waktu lebih mudah diidentifikasi dalam penggunaannya. Namun dalam bahasa Inggris makna preposisi memiliki pengertian yang lebih spesifik, sehingga setelah disesuaikan dengan makna preposisi dalam bahasa Inggris, preposisi *di-* dapat lebih sesuai diterjemahkan ke dalam preposisi *in* untuk makna tempat yang besar, dan preposisi *at* untuk tempat berlangsungnya kejadian (*event*), dan untuk posisi yang tepat. Untuk preposisi *pada-*, memiliki makna waktu dan tempat, namun melihat dari makna waktu dan tempat yang lebih spesifik pada preposisi dalam bahasa Inggris preposisi *at* menjadi *equivalent* yang sesuai untuk waktu (*point of time*) dan juga tempat (dimensionless 0).

Bentuk terjemahan yang sering dilakukan berdasarkan pengamatan dan analisis terhadap sumber data adalah terjemahan formal (*formal equivalence*) karena terjemahan ini tidak merubah bentuk ataupun unsur dalam kalimat. Sementara terjemahan textual (*textual equivalence*) yang

merupakan terjemahan yang memberi sedikit perubahan bentuk atau unsur dalam kalimat dengan tujuan untuk membuat makna yang disampaikan lebih dapat dipahami lebih sedikit digunakan.

#### **V. Daftar Pustaka**

Alwi, H., dkk. 1998. *Tata bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Bogdan, R. & Biklen, SK. 1992. *Qualitative Research for Education: An Introduction for Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon.

Catford, J.C. 1965. *A Linguistic Theory of Translation*. London: Oxford University Press.

Hariyanto, Dony & Hariyono, Rudy. 2003. *English Grammar for General Application*. Surabaya: Gitamedia Press.

Hatim, Basil & Munday, Jeremy. 2004. *Translation. An Advanced Resource Book*. London and New York: Routledge.

Larson, L.M. 1998. *Meaning-Based Translation. Second Edition*. New York: University Press of America, Inc.

Jatmikoningtyas, Y. 2009. *Sarikata Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Penerbit Sinar Terang.

Muslich, Mansur. 2010. *Garis – Garis Besar Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.

Quirk, R. et al. 1972. *A Grammar of Contemporary English*. London: Longman.

Riyanto, Slamet. 2015. *Panduan Praktis. Teknik Penerjemahan. Text Books*. 2016. Yogyakarta: Pustaka Pelajar